

**KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT TERHADAP
PENGELOLAAN KAWASAN LINDUNG HUTAN PASIR
LEUTIK DESA TUNDAGAN KECAMATAN HANTARA
KABUPATEN KUNINGAN**



**SAEPHUL ANWAR
NIM 20170710007**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan
Pada
Program Studi kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
UNIVERSITAS KUNINGAN
KUNINGAN
2024**

**KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT TERHADAP
PENGELOLAAN KAWASAN LINDUNG HUTAN PASIR
LEUTIK DESA TUNDAGAN KECAMATAN HANTARA
KABUPATEN KUNINGAN**

Oleh

**SAEPHUL ANWAR
NIM 20170710007**

Telah berhasil mempertahankan skripsinya pada tanggal 27 Juni 2024 di hadapan tim penguji.

Skripsi ini disahkan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan

Susunan Tim Penguji

Penguji I



Herlina, S.Hut., M.Si
NIK. 41038032193

Penguji II



Ai Nurlaila, S.TP, M.P
NIK. 41038032135

Penguji III



Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut., M.Si
NIK. 41038011104

Judul Skripsi : Kearifan Lokal Masyarakat Terhadap Pengelolaan
Kawasan Lindung Hutan Pasir Leutik Desa Tundagan
Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan
Nama : Saephul Anwar
NIM : 20170710007
Program Studi : Kehutanan

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut., M.Si.
NIK. 41038011104



Ika Karyaningsih, S.Hut., M.Si.
NIK. 41038011090

Disahkan oleh :



Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Kuningan



Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut., M.Si.
NIK. 41038011104

Ketua Program Studi Kehutanan
Fakultas Kehutanan Universitas
Kuningan



Ai Nurlaila, S.TP, M.P.
NIK. 41038032135

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kearifan Lokal Masyarakat Terhadap Pengelolaan Kawasan Lindung Hutan Pasir Leutik Desa Tundagan Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Kuningan, Juli 2024



Saephul Anwar
NIM 20170710007

ABSTRAK

SAEPHUL ANWAR 20170710007, Kearifan Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Kawasan Lindung Hutan Pasir Leutik Desa Tundagan Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan. Dibimbing oleh Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut., M.Si. dan Ika Karyaningsih, S.Hut., MSi.

Kearifan lokal merupakan salah satu wujud warisan budaya Indonesia. Kearifan lokal terbentuk sebagai proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhannya (Qandhi, 2012). Penelitian akan dilakukan di Desa Tundagan, Kecamatan Hantara, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat selama 3 bulan, dimulai pada bulan Maret 2024 sampai dengan Mei 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara dengan cara menyebarkan kuesioner dan daftar wawancara kepada responden, responden yang diwawancarai sebanyak 92 responden. Dari hasil penelitian terhadap persepsi masyarakat Desa Tundagan yang diwawancarai. Dari total 92 responden, 62 responden mengetahui keberadaan kearifan lokal di Hutan Pasir Leutik, 71 responden setuju untuk menjaga kearifan lokal di Hutan Pasir Leutik, 80 responden mengetahui keberadaan Hutan Pasir Leutik, 82 responden setuju tentang keberadaan Hutan Pasir Leutik, 84 responden mengetahui adanya acara adat di Desa Tundagan, 78 responden mengetahui tentang hukum adat di Hutan Pasir Leutik, dan 57 responden setuju mengenai peran pemerintah dalam melestarikan kearifan lokal.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Sumber Daya Hayati.

ABSTRACT

SAEPHUL ANWAR 20170710007, Local Community Wisdom in the Management of the Pasir Leutik Forest Protected Area, Tundagan Village, Hantara District, Kuningan Regency. Supervised by **Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut., M.Si.** and **Ika Karyaningsih, S.Hut., MSi.**

Local wisdom is a form of Indonesian cultural heritage. Local wisdom is formed as a process of interaction between humans and their environment in order to fulfill their various needs (Qandhi, 2012). The research will be conducted in Tundagan Village, Hantara District, Kuningan Regency, West Java Province for 3 months, starting from March 2024 to May 2024. The method used in this research is using the interview method by distributing questionnaires and interview lists to respondents, respondents who are interviewed as many as 92 respondents. From the results of research into the perceptions of the people of Tundagan Village who were interviewed. Of the total number of 92 respondents, 62 respondents knew about the existence of local wisdom in the Pasir Leutik Forest, 71 respondents agreed to maintain local wisdom in the Pasir Leutik Forest, 80 respondents knew about the existence of the Pasir Leutik Forest, 82 respondents agreed about the existence of the Pasir Leutik Forest, 84 respondents knew about the existence of traditional events in Tundagan Village, 78 respondents knew about customary law in the Pasir Leutik Forest, and 57 respondents agreed about the government's role in preserving local wisdom.

Keywords: Local Wisdom, Biological Resources

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan izin-Nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Kearifan Lokal Masyarakat Terhadap Pengelolaan Kawasan Lindung Hutan Pasir Leutik Desa Tundagan Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan"** yang diajukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita habibbana wanabiana Muhammad SAW. Kepada keluarganya, kepada sahabatnya, dan tak lupa kepada kita selaku umat nya yang Insya Allah taat dan patuh kepada ajarannya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan yang penulis temui, namun berkat kerja keras dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya. Selain itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, baik kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. dan penulis harapkan skripsi ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Kuningan, Juli 2024

Saephul Anwar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kearifan Lokal.....	3
1. Contoh Dan Fungsi Kearifan Lokal.....	4
2. Kearifan Lokal Dan Pelestarian Alam.....	5
B. Kajian Tentang Definisi Hutan.....	6
1. Definisi Hutan.....	6
2. Hutan Lindung.....	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	9
1. Desain Studi Kasus.....	9
B. Tempat dan Waktu.....	9
C. Alat dan Bahan.....	9
D. Sumber Data.....	9
1. Data Primer.....	9
2. Data Sekunder.....	9
E. Metode Pengumpulan Data.....	9
F. Metode Analisis Data.....	11
BAB IV KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis Dan Batas Administratif.....	12
B. Sosial Ekonomi.....	13
C. Pendidikan Dan Kesehatan.....	13
D. Sejarah singkat Desa Tundagan.....	14
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kebiasaan Adat Masyarakat Desa Tundagan.....	15
B. Bentuk Pengelolaan Kawasan Lindung Hutan Pasir Leutik.....	15
C. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hutan Pasir Leutik.....	16
D. Usia Responden.....	16
E. Pekerjaan Responden.....	17
F. Pengetahuan Tentang Kearifan Lokal.....	17
G. Upaya Melestarikan Kearifan Lokal.....	18
H. Kondisi Hutan Pasir Leutik.....	19
I. Pentingnya Hutan Pasir Leutik Bagin Masyarakat.....	19
J. Acara Adat Yang dilaksanakan Di Desa Tundagan.....	20
K. Hukuman Adat Terkait Pengelolaan Hutan Pasir Leutik.....	21
L. Manfaat Kearifan Lokal Di Hutan Pasir Leutik.....	21

M. Adanya Peran dari Pemerintah Dalam Pelestarian Kearifan Lokal....	22
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
DAFTAR LAMPIRAN	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikira.....	8
Gambar 1. Peta Desa Tundagan.....	12
Gambar 3. Persentase Usia Responden.....	17
Gambar 4. Persentase Pekerjaan Responden	17
Gambar 5. Persentase Pengetahuan Tentang Kearifan Lokal.....	18
Gambar 6. Persentase Upaya Untuk melestarikan Kearifan Lokal.....	18
Gambar 7. Persentase Kondisi atau Keadaan Hutan Pasir Leutik	19
Gambar 8. Persentase Tentang Pentingnya Hutan Pasir Leutik.....	20
Gambar 9. Persentase Acara Adat Yang Dilaksanakan Desa Tundagan..	20
Gambar 10. Persentase Hukuman Adat Pengelolaan Hutan pasir Leutik.	21
Gambar 11. Persentase Manfaat Kearifan Lokal di Hutan Pasir Leutik ...	22
Gambar 12. Persentase Peran Desa Dalam Pelestarian Kearifan Lokal ...	27

DAFTAR TABEL

Tabel .1 Sebaran Kuisisioner Dan Jumlah Responden.....	11
Tabel. 2 Point Pertanyaan Kuisisioner.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	31
Lampiran 2	32
Lampiran 3	33
Lampiran 4	34
Lampiran 5	35
Lampiran 6	36